

ABSTRAK

Faktor Penyebab Rendahnya Kepesertaan JKN dikawasan Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Devina Tamara Putri (2020). Karya Tulis Ilmiah Deskriptif Survey. Program Studi D3 Asuransi Kesehatan, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Ngesti W. Utami, S.Kp., M.Pd. Pengaji Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd.

Undang-Undang Nasional No 40 Tahun 2004 ditetapkan untuk memberikan jaminan sosial yang menyeluruh dan memastikan bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial diantaranya yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hal ini diwujudkan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dikutip dari berita radio Mayangkara berdasarkan perkembangan data hingga akhir Juli 2019, cakupan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Blitar masih rendah dan menempati peringkat ketiga terbawah se-Jawa Timur. Kabupaten Blitar merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki peserta BPJS rendah, berdasarkan data kepesertaan BPJS per April 2019, jumlah peserta JKN KIS sebanyak 658.424 (53,03%) jiwa, data tersebut untuk semua segmen kepesertaan dengan jumlah penduduk 1.241.523 jiwa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab rendahnya kepesertaan JKN di desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar berdasarkan faktor pendidikan, pengetahuan, dan Persepsi. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat desa Pojok yang belum terdaftar sebagai peserta JKN. Dengan sampel 30 responden yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan disertai penjelasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan masyarakat yang tidak terdaftar sebagai peserta JKN memiliki pendidikan rendah, pengetahuan kurang, dan persepsi negatif.

Kata Kunci : Rendahnya Kepesertaan, Pendidikan, Pengetahuan, Persepsi

ABSTRACT

Factors Causing the Low Participation of JKN in the Pojok Village area, Ponggok District, Blitar Regency. Devina Tamara Putri (2020). Descriptive Survey of Scientific Writing. D3 Health Insurance Study Program, Department of Applied Health, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Advisor Ngesti W. Utami, S.Kp., M.Pd. Examiner Dr. Moh. Wildan, A. Per. Pen., M.Pd.

The National Law No. 40 of 2004 was enacted to provide comprehensive social security and ensure that everyone has the right to social security including the National Health Insurance (JKN). This is realized through the Social Security Administering Body (BPJS). Quoted from Mayangkara radio news based on data developments until the end of July 2019, the coverage of the National Health Insurance in Blitar Regency is still low and ranks third lowest in East Java. Blitar Regency is one of the cities in East Java that has low BPJS participants, based on BPJS membership data as of April 2019, the number of JKN KIS participants was 658,424 (53.03%) people, the data is for all membership segments with a population of 1,241,523 people.

This study aims to determine the causes of low JKN membership in Pojok village, Ponggok district, Blitar district based on education, knowledge, and perception factors. The population in this study is the people of the village of Pojok who have not been registered as JKN participants. With a sample of 30 respondents who were determined using the purposive sampling method. The data are presented in the form of frequency distribution tables, percentages, and accompanied by explanations.

The results of this study indicate that people who are not registered as JKN participants have low education, lack of knowledge, and negative perceptions.

Keywords: Low Participation, Education, Knowledge, Perception